

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penelitian tentang penerapan teknik sinektik dalam bimbingan klasikal untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas VII bilingual SMP Negeri 4 Bandung tahun ajaran 2012-2013 menghasilkan kesimpulan dan rekomendasi yang diharapkan menjadi masukan bagi kajian ilmu bimbingan dan konseling dalam menerapkan teknik sinektik untuk meningkatkan kreativitas siswa.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum profil kreativitas pada dimensi pribadi kreatif siswa kelas VII bilingual SMP Negeri 4 Bandung tahun ajaran 2012-2013 berada pada kategori sedang yaitu siswa cukup memiliki dorongan untuk berperilaku kreatif karena hanya memiliki rasa ingin tahu yang cukup mendalam, cukup memiliki kemampuan berimajinasi namun belum berani mengambil resiko untuk menghadapi tugas-tugas yang majemuk sehingga siswa belum benar-benar menghargai kemampuan diri sendiri sebagai pribadi yang kreatif. Namun tidak menutup kemungkinan kecenderungan pribadi kreatif siswa dapat berubah menurun pada kategori rendah apabila tidak ada upaya penanganan lebih lanjut.
2. Bentuk tahapan pelaksanaan teknik sinektik yang diterapkan dalam layanan bimbingan klasikal memiliki tahapan yang sesuai dengan proses terbentuknya kreativitas sehingga teknik sinektik dapat mendukung pengembangan kreativitas.
3. Analisis data *Uji-t independen sample* membandingkan antara nilai rata-rata pretest dengan nilai rata-rata posttest kelompok eksperimen dan kontrol yang menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara rata-rata kreativitas siswa kelas eksperimen dengan siswa kelas kontrol setelah kelompok eksperimen mendapatkan tindakan. Dengan

demikian, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan menerapkan teknik sinektik dinilai efektif dan dapat diandalkan dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas VII Bilingual SMP Negeri 4 Bandung tahun ajaran 2012-2013.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan tindak lanjut bagi pihak sekolah dan peneliti lain. Adapun rekomendasi yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

- a. Sekolah dapat menerapkan berbagai kebijakan untuk mendorong aktualisasi potensi kreatif siswa, seperti penghapusan hukuman yang bersifat mengancam, penerapan kegiatan belajar mengajar yang memungkinkan siswa berperan aktif, pemberian penghargaan bagi siswa yang meraih prestasi akademik maupun non-akademik.
- b. Sekolah dapat menyiapkan para pendidik yang tidak hanya kompeten dibidangnya tetapi juga menghargai adanya perbedaan karakteristik siswa terutama pada siswa bilingual dan mampu menciptakan suasana kelas yang merangsang siswa untuk berperilaku kreatif dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bebas dalam mengeluarkan gagasan-gagasan atau ide-ide kreatifnya.

2. Bagi Konselor Sekolah

- a. Sekolah dan guru BK atau konselor sekolah bekerjasama memberikan penyuluhan kepada orang tua untuk membantu menciptakan iklim rumah yang baik untuk peningkatan kreativitas. Guru BK atau konselor sekolah dapat memberikan informasi mengenai pola asuh, sarana pendukung kreativitas serta laporan tentang perilaku kreatif siswa di sekolah. Penyuluhan dapat diberikan dalam bentuk seminar atau *gathering* bersama orang tua di akhir semester.

- b. Konselor sekolah atau guru BK dapat mengoptimalkan kemampuan dan pemahaman mengenai kreativitas dan cara mengembangkannya. Misalnya dengan pembuatan media pendukung seperti, spanduk yang berisikan kalimat pendorong kreativitas, seperti “Jadilah Siswa Pelopor Kreatif dan Inovatif” dan menjadi teladan bagi siswa sebagai pribadi yang kreatif.
- c. Konselor sekolah atau Guru BK dapat menggunakan teknik sinektik dalam penyusunan program bimbingan dan konseling untuk meningkatkan kreativitas siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas kajian kreativitas, tidak hanya pada dimensi *persons* tetapi juga mengkaji dimensi *proses*, *press*, dan *produk* kreatif agar hasil penelitian lebih komprehensif. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengujicobakan kembali teknik sinektik terhadap siswa yang memiliki jenjang pendidikan lebih tinggi seperti SMA atau SMK maupun lebih rendah seperti SD atau PAUD untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh usia atau tingkat perkembangan dan jenjang pendidikan siswa terhadap keefektifan penerapan teknik sinektik dalam bimbingan klasikal untuk meningkatkan kreativitas siswa.